

Analisis Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam

Intan Utna Sari^{a,*}, Asron Saputra^b

^{ab}Universitas Putera Batam, Batam

*intanutna88@gmail.com

Abstract

One of the important benchmarks in determining the success of economic development is economic growth. The role of the government in trying to achieve development success is to determine the direction of development policy and to achieve the development goals it is necessary to have good development planning to realize stable economic growth in order to improve the welfare of the community is by improving Small And Medium Enterprises and Labor. This research aims to find out the simultaneous and partial influence of Small and Medium Enterprises, and Labor on the economic growth of Batam city. The data source is secondary data using data panels consisting of three years of time series data and cross section data of nine sub-districts that produce 45 observations. The analytical technique used to solve the problem in this study is by multiple linear regression analysis models. The results of this study show that simultaneously Small and Medium Enterprises and labor have a significant effect on economic growth in Batam City. This indicates that the number of SMEs (Small and Medium Enterprises) and labor in batam city can be the determinant of the economic growth rate in batam city. This is because SMEs and Labor are activities that can produce goods or services. In part, Small and Medium Enterprises and labor have a positive and significant effect on economic growth in Batam City, meaning that if the number of SMEs and labor is increased then economic growth will also increase.

Keywords: *Small and Medium Enterprises; Labor; Economic Growth.*

Abstrak

Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Peranan pemerintah dalam upaya mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan menentukan arah kebijakan pembangunan dan untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut diperlukan adanya perencanaan pembangunan yang baik untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan meningkatkan Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial Usaha Kecil Menengah, dan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kota Batam. Sumber data adalah data sekunder menggunakan data panel yang terdiri atas data time series selama tiga tahun dan data cross section sebanyak sembilan Kecamatan yang menghasilkan 45 observasi. Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Usaha Kecil Menengah dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Hal ini menandakan bahwa jumlah UKM (Usaha Kecil Menengah) dan tenaga kerja di kota Batam dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di kota Batam. Hal ini dikarenakan UKM dan Tenaga Kerja merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Secara parsial Usaha Kecil Menengah dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam, Artinya apabila jumlah UKM dan tenaga kerja ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Kata Kunci: *Usaha Kecil Menengah; Tenaga Kerja; Pertumbuhan Ekonomi.*

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, pembangunan ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya memajukan negara. Pembangunan ekonomi dilakukan Indonesia dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi,

meningkatkan kesempatan kerja, memajukan sektor teknologi dan pendidikan, menyeimbangkan perekonomian, serta pemerataan pendapatan. Berbagai upaya dilakukan Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata

sebagai wujud dari keberhasilan pembangunan ekonomi yang dilakukan

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, juga perlu diterapkan penumbuhan sikap kemandirian dalam masyarakat guna mencetak masyarakat yang sejahtera dan dapat mendorong perekonomian Indonesia agar lebih maju (Rakhmawati.R, 2016). Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan ekonomi rakyat, yaitu dengan menciptakan kesempatan usaha dan lapangan kerja. Hal ini dapat membantu mengurangi masalah pengangguran, sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu indikator perekonomian dikatakan baik adalah pertumbuhan ekonomi meningkat atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Menurut (Rakhmawati.R, 2016) kenaikan dalam pertumbuhan ekonomi terjadi karena adanya kenaikan di dalam aktivitas ekonomi di daerah tersebut, sebaliknya jika terjadi penurunan maka kegiatan ekonomi di daerah tersebut akan mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan produksi barang dan jasa dalam tahun tertentu. Tolak ukur peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah semakin meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) riil suatu negara atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil suatu daerah.(Awandari & Indrajaya, 2016)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam Tahun 2017-2019

Tahun	2017	2018	2019
PDBR	5,92	4,96	2,61

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi kota Batam dari secara keseluruhan selama periode 2017 – 2019 pertumbuhan ekonomi kota Batam selalu mengalami penurunan. Selain pertumbuhan ekonomi yang cukup memprihatinkan, Batam juga dihadapkan pada persoalan investasi. Pada umumnya para ekonomi sepakat kalau tingkat investasi berkorelasi positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana, tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi, yang pada

akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kenaikan investasi dapat juga mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Apabila PDRB suatu daerah menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat diartikan pula bahwa perekonomian daerah tersebut juga meningkat.

Paradigma pembangunan yang dapat digunakan untuk mencapai itu semua adalah dengan diterapkannya strategi pemberdayaan. Salah satu pemberdayaan yang sering diterapkan adalah pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pemberdayaan Usaha Kecil menengah (UKM) ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian juga akan berpengaruh pada perekonomian secara nasional

Sektor UKM merupakan penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional. Dan pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan proses dimana terjadi nya kenaikan Produk domestik Bruto (PDB) dalam jangka waktu yang panjang. Perekonomian suatu negara dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output. Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Sedangkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dari tingkat Produk Domestik Regional Bruto nya.

Peranan UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam Pertumbuhan Ekonomi Daerah dapat diindikasikan dengan pertumbuhan UKM itu sendiri. Apabila sektor UKM tumbuh dan berkembang dalam suatu daerah, akan menyebabkan penyerapan pada tenaga kerja bertambah dan tentu kegiatan produksi serta output yang akan dihasilkan juga bertambah, dimana hal ini akan berdampak pada kenaikan PDRB daerah.

Dalam hal ini sektor industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi ini dapat dibuktikan melalui hasil dari kontribusinya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Beberapa keunggulan dari sektor industri antara lain adalah kemampuannya menyerap tenaga kerja yang besar, menciptakan nilai tambah, serta kapitalisasi modal yang dimiliki sangatlah besar. Sehingga keberadaannya sangat berpengaruh dalam

perekonomian. Tenaga kerja diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah Kota Batam. Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksinya dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat Menurut (Hellen, Mintarti, & Fitriadi, 2018). pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi.

Penelitian ini bertujuan Untuk menguji sejauh mana hubungan antara Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam

2. Kajian Literatur

Usaha Kecil Menengah

Pengertian UKM

Di dalam (Giulietti & Assumpção, 2019) pengertian Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia merujuk pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pengertian UKM yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20, Bab 1 Pasal 1 Tahun 2008 tersebut, sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu untuk usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Sedangkan menurut Bank Indonesia (BI) UKM adalah perusahaan atau industri dengan karakteristik berupa (a) modalnya kurang dari Rp 20 juta; (b) untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp 5 juta; (c) memiliki aset maksimum Rp 600 juta di luar tanah dan bangunan; dan(d) omzet tahunan \leq Rp 1 miliar. (BPS-Statistics Indonesia, 2020)

Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja menurut UU 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Payaman Simanjatak tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurutnya ditentukan oleh umur/usia.

Dalam studi demografis disebutkan tenaga kerja adalah penduduk yang berusia produktif yaitu berkisar antara 15-64 tahun. Konsep tenaga kerja mencakup dua hal penting yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja atau labour force terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan kelompok bukan angkat kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain atau penerima pendapatan.(Wihastuti & Rahmatullah, 2018)

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut (Oliver, 2019) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas ini ditentukan oleh kemajuan atau penyesuaian teknologi, institusional, dan ideologis terhadap tuntutan keadaan yang ada.

Didalam jurnal (Talangamin, Kindangen, & Koleangan, 2019) menyebutkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian

yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara. (Sukirno, 2011) menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi, antara lain:

1. Tanah dan kekayaan alam
2. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi
4. Sistem sosial dan sikap masyarakat.

3. Metode Penelitian

Penelitian asosiatif jenis penelitian yang digunakan. Penelitian asosiatif merupakan jenis kajian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan sebab akibat.

Dimana adanya variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi, Sugiyono (2008:36).

Untuk mencari pengaruh antara UKM dan Tenaga Kerja (X) sebagai variabel terikat dengan Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel terikat adalah tujuan dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) observasi, (2) kuesioner dan (3) studi pustaka.

Teknik analisa data yang digunakan yaitu tehnik analisis data yaitu Uji validitas,

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Statistik Deskriptif

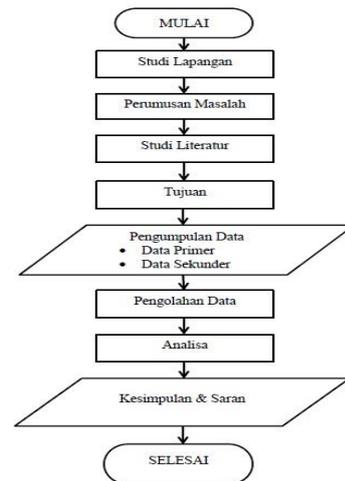
Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERTUMBUHAN EKONOMI	57	,42282	,60171	,5716543	,04656627
UKM	57	1,00655	1,07390	1,0331072	,02704710
TENAGA KERJA	57	43116,464	48919,112	45162,6513	1798,85263
Valid N (listwise)	99	65	154	001	

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2014). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka hasil uji analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji reliabelitas, regresi linear sederhana, kemudian diolah dengan menggunakan sofwere IBM SPSS 21



Gambar 1. Flowchart Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM dan tenaga kerja Kota Batam. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, UKM dan tenaga kerja kota Batam tahun 2017- 2019. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Disnaker dan referensi lain yang memberikan informasi tentang UKM, ketenaga kerjaan, dan pertumbuhan ekonomi di kota Batam.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,224	,127		9,654	,000
1 UKM	,845	,246	,491	3,433	,001
TENAGA KERJA	,787	,000	,305	9,130	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,224	,127		9,654	,000
1 UKM	,845	,246	,491	3,433	,001
TENAGA KERJA	,775	,000	,325	2,130	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,096	2	,048	101,945	,000 ^b
	Residual	,025	54	,000		
	Total	,121	56			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Dapat disimpulkan bahwa UKM dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Artinya, apabila jumlah UKM dan tenaga kerja ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah investasi dan tenaga kerja menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa UKM dan tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Pengaruh UKM terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah

investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa jumlah UKM di kota Batam dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di kota Batam. Hal ini dikarenakan UKM merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Dengan semakin meningkatnya produksi barang dan jasa maka Produk Domestik Regional Bruto juga akan mengalami peningkatan. Sehingga pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. UKM juga akan meningkatkan pendapatan tenaga kerja sehingga kemampuan masyarakat untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat.

Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa

tenaga kerja dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi akan juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Semakin banyaknya Tenaga akan membuat produktifitas tenaga kerja maksimal. Sehingga barang dan jasa yang melalui peningkatan ilmu pengetahuan dan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop maka tenaga kerja akan berkualitas dan akan meningkat.

Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam periode 2017-2019

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa Pertumbuhan UKM dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam tahun 2017-2019. Artinya, apabila jumlah UKM dan tenaga kerja ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah UKM dan tenaga kerja menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa UKM dan tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi kota Batam

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

(1) UKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam. (2) Tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam. (3) Investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Batam.

Saran

(1) UKM diharapkan dapat ditingkatkan. Dalam hal ini pemerintah diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuat UKM lebih banyak dan kreatif lagi. Serta membantu memberikan pinjaman modal usaha. (2) Tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitasnya. Diantaranya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendidikan dan skill tenaga kerja. sehingga perusahaan yang hadir di kota Batam dapat menggunakan tenaga kerja lokal. (3) Pemerintah melalui instansi terkait diharapkan bisa memberikan pelatihan kepada tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah mendanai penelitian ini, kepada Universitas Putera Batam

yang sudah memfasilitasi penelitian ini dan Instansi-instansi yang terkait dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Awandari, L., & Indrajaya, I. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- BPS-Statistics Indonesia. (2020). Statistik Indonesia. *Statistical Yearbook of Indonesia*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00002>
- Giulietti, & Assumpção. (2019). UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *INOVASI*. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Oliver, J. (2019). pengertian pertumbuhan ekonomi. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengola Data Terpraktis*. Yogyakarta, Andi.
- Rakhmawati.R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomi Pembangunan*.
- Sukirno, S. (2011). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta.
- Talangamin, O. B., Kindangen, P. ., & Koleangan, R. A. M. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TOMOHON. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19897.19.7.2018>
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Gamma Societa*.